

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa pembuatan film kartun menggabungkan teknik animasi tradisional dan limited animation secara digital adalah sebagai berikut:

1. Penggabungan kedua teknik ini dilakukan pada saat proses penganimasian dengan frame by frame yang merupakan adaptasi dari teknik animasi tradisional (cell). Sedangkan animasi terbatas dimasukkan pada frame – frame tersebut
2. Teknik animasi tradisional tidak harus menggunakan banyak frame, karena dengan menggabungkan teknik animasi terbatas penggambaranya tidak harus sedetail mungkin dan bisa re – using gerakan.
3. Menggunakan kedua teknik ini memungkinkan proses pewarnaan dalam satu cell dan gerakan animasinya bisa diubah sewaktu – waktu saat produksinya.

5.2. Saran

1. Gerakan animasinya masih ada yang terlihat kaku dikarenakan penulis masih kurang menguasai teknik timing sebuah animasi
2. Pewarnaan background dan karakter yang terlihat seperti kurang hidup dan menyatu, dikarenakan penulis kurang matang dalam perencanaan warna dan kurangnya *imaginasi*

